



Tersedia Online : <http://e-journals.unmul.ac.id/>

ADOPSI TEKNOLOGI DAN SISTEM INFORMASI (ATASI)

Alamat Jurnal : <http://e-journals2.unmul.ac.id/index.php/atasi/index>



## Analisis Perilaku Pengguna Sistem Informasi Terpadu Layanan Program Studi (SIPL0) Menggunakan Model *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* (UTAUT)

Rosita Dewi <sup>1)</sup>, Putut Pamilih Widagdo <sup>2)</sup>, Hario Jati Setyadi <sup>3)</sup>

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman

E-Mail : rositadewii2002@gmail.com <sup>1)</sup>; putut@ft.unmul.ac.id <sup>2)</sup>; hariojati.setyadi@ft.unmul.ac.id <sup>3)</sup>

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received : 25 Desember 2022

Revised : 22 Januari 2023

Accepted : 22 April 2023

Available online : 30 November 2023

#### Keywords:

Use Behavior

UTAUT

SIPL0

SEM PLS

Information System

### ABSTRACT

*An application of technology is of course related to the acceptance of user behavior. The implementation of the Integrated Information System for Study Program Services (SIPL0) in the Information Systems Study Program has obstacles in it because SIPL0 is a website that is still relatively new. So it is necessary to conduct an analysis with the aim of knowing what factors influence the behavior of SIPL0 users. Respondents in this study were active students of the 2019-2021 class in the Information Systems Study Program. Analysis of data processing is assisted by using the statistical application SmartPLS Version 4.0.8. The results showed that the variables of effort expectancy, performance expectancy and facilitating conditions had an effect on use behavior. The moderating variable gender affects the effort expectancy on use behavior but gender moderation does not affect the performance expectancy on use behavior. The moderating variable of age affects the variable of performance expectancy, effort expectancy and facilitating conditions on the use behavior SIPL0, the moderating variable of experience affects the variable of facilitating conditions and effort expectancy on the use behavior SIPL0. Based on the results of the variables used, it can improve use behavior in SIPL0.*

### ABSTRAK

Suatu penerapan teknologi tentu saja berhubungan dengan penerimaan perilaku pengguna. Penerapan Sistem Informasi Terpadu Layanan Prodi (SIPL0) di Program Studi Sistem Informasi terdapat kendala di dalamnya karena SIPL0 merupakan *website* yang masih tergolong baru. Sehingga dirasa perlu untuk melakukan analisis dengan tujuan guna mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap perilaku pengguna SIPL0. Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif angkatan 2019-2021 yang ada di Program Studi Sistem Informasi. Analisis pengolahan data dibantu dengan menggunakan aplikasi statistik SmartPLS Versi 4.0.8. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ekspektasi usaha, ekspektasi kinerja dan kondisi yang memfasilitasi berpengaruh terhadap perilaku pengguna. Variabel moderasi jenis kelamin memengaruhi variabel ekspektasi usaha terhadap perilaku pengguna tetapi moderasi jenis kelamin tidak memengaruhi variabel ekspektasi kinerja terhadap perilaku pengguna SIPL0. Variabel moderasi usia memengaruhi variabel ekspektasi usaha, ekspektasi kinerja, dan kondisi memfasilitasi terhadap perilaku pengguna SIPL0, variabel moderasi pengalaman memengaruhi kondisi memfasilitasi dan variabel ekspektasi usaha terhadap perilaku pengguna SIPL0. Berdasarkan hasil variabel yang digunakan maka dapat meningkatkan perilaku pengguna dalam SIPL0.

#### Kata Kunci :

Perilaku Pengguna

UTAUT

SIPL0

SEM PLS

Sistem Informasi

#### APA style in citing this article:

Dewi, R., Widagdo, P. P., & Setyadi, H.

J. Analisis Perilaku Pengguna Sistem Informasi Terpadu Layanan Program Studi (SIPL0) Menggunakan Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT). Adopsi Teknologi Dan Sistem Informasi (ATASI), 2(2), 79-88  
<https://doi.org/10.30872/atasi.v2i2.343>

\*) Correspondenting Author

<https://doi.org/10.30872/atasi.v2i2.343>

## 1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi memiliki peran penting dalam hal mengatasi masalah yang berkaitan dengan seputar efektivitas pekerjaan dalam perusahaan, perguruan tinggi hingga organisasi (Kusumawardani et al., 2018). Teknologi kini menjadi salah satu bagian yang sudah tidak dapat dihindari terlebih pada dunia pendidikan karena segala sesuatu sudah menggunakan teknologi. Setiap perguruan tinggi menganggap sangat penting untuk menerapkan teknologi informasi agar meningkatkan pendidikan di Indonesia sehingga nantinya bisa menghasilkan mahasiswa berkualitas dan unggul. Suatu penerapan teknologi tentu saja berhubungan dengan penerimaan perilaku pengguna. Salah satu bagian penting untuk mengetahui sebuah tingkat keberhasilan penerapan teknologi adalah dengan mengetahui sudah sejauh mana pengguna bisa memahami dan menerima penggunaan teknologi tersebut. Sistem bisa diterima dengan baik ketika penggunaannya merasakan banyak manfaat dalam penggunaannya seperti mempermudah pekerjaan dan membantu menyelesaikan suatu pekerjaan dengan cepat (Arde et al., 2021).

Universitas Mulawarman memiliki salah satu Program Studi Sistem Informasi yang dimana dalam pengelolaan data dan kebutuhan informasi akademiknya saat ini sudah menggunakan sistem informasi akademik yang bernama Sistem Informasi Terpadu Layanan Prodi (SIPLo). SIPLo merupakan *website* sistem informasi yang dapat digunakan oleh para dosen, staff dan mahasiswa. SIPLo dirancang untuk dapat membantu pengguna dalam kegiatan akademik sehingga pengelolaan data akademik bisa dilakukan dengan cepat dan mudah serta akurat. Di dalam *website* SIPLo memfasilitasi mahasiswanya untuk melihat sudah sejauh mana progress menuju gelar sarjana, tentu saja hal ini dapat memicu semangat mahasiswa untuk segera menyelesaikan studinya. Selain itu pada SIPLo terdapat banyak fitur seperti profil mahasiswa, data dosen prodi sistem informasi, kurikulum prodi sistem informasi, sistem Praktek Kerja Lapangan, tentang skripsi, Kuliah Kerja Nyata, pengabdian mahasiswa dan lain-lain. Penerapan SIPLo di Program Studi Sistem Informasi terdapat kendala di dalamnya karena SIPLo merupakan *website* yang masih tergolong baru dan pada halaman *website*-nya belum tersedia buku panduan atau informasi yang jelas dan lengkap terkait penggunaan SIPLo, hal ini dapat menyebabkan pengguna kebingungan dan kesulitan saat menggunakannya. Selain itu SIPLo juga terkadang mengalami gangguan sistem yang mengakibatkan terhambatnya aktivitas oleh pengguna SIPLo. Sehingga dirasa perlu melakukan analisis guna mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap perilaku pengguna SIPLo.

Salah satu model untuk mengetahui faktor-faktor penerimaan perilaku pengguna adalah dengan menggunakan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) karena itulah model UTAUT dipilih untuk mendukung penelitian ini. UTAUT merupakan model penerimaan teknologi yang disusun berdasarkan 8 model pendahulunya seperti *Theory of Planned Behavior* (TPB), *Theory of Reasoned Action* (TRA), *Technology Acceptance Model* (TAM), *Motivational Model* (MM), *Model of PC Utilization* (MPCU), TAM-TPB, *Social Cognitive Theory* (SCT) dan *Innovation Diffusion Theory* (IDT). UTAUT mempunyai empat konstruk yang memiliki peran utama yaitu ekspektasi usaha (*effort expectancy*), ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), serta kondisi-kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*). Kelebihan dari model UTAUT yaitu Model ini terbukti lebih berhasil jika dibandingkan dengan delapan teori lainnya hingga mencapai 70% (Venkatesh et al., 2003).

Penelitian serupa dengan menggunakan model UTAUT juga telah dilakukan dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa: 1) Ekspektasi usaha ekspektasi kinerja, dan kondisi memfasilitasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengguna sistem informasi dari penelitian (Arde et al., 2021); 2) Ekspektasi kinerja, faktor sosial dan ekspektasi usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengguna sistem informasi dari penelitian. Variabel moderasi umur dan jenis kelamin tidak dapat memperkuat ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha terhadap perilaku pengguna sistem informasi dari penelitian (Darmawan et al., 2019); 3) Ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha tidak memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pengguna *e-learning*, pengaruh sosial dan kondisi yang memfasilitasi memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pengguna *e-learning* (Narayana, 2019); 4) Ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap pengguna edmodo, pengaruh sosial dan ekspektasi usaha tidak berpengaruh terhadap minat pengguna edmodo, kondisi yang memfasilitasi dan minat pengguna berpengaruh positif terhadap perilaku pengguna edmodo (Taqwatika et al., 2019); 5) Kondisi memfasilitasi, ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pengguna dan variabel pengaruh sosial tidak berpengaruh terhadap perilaku pengguna (Megawati & Wanda, 2019)

Berdasarkan penjelasan latar belakang, maka penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat memengaruhi perilaku pengguna Sistem Informasi Terpadu Layanan Prodi (SIPLo) menggunakan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT).

## 2. TINJAUAN PUSAKA

### A. Sistem Informasi

Sistem informasi diartikan sebagai serangkaian komponen yang berupa data, prosedur, serta teknologi seperti komputer yang bisa digunakan untuk melakukan proses agar menghasilkan informasi yang berharga untuk pengambilan keputusan (Purnama et al., 2020). Sistem informasi memiliki beberapa komponen-komponen seperti perangkat lunak, perangkat keras, orang, prosedur atau aturan, basis data serta jaringan komputer dan komunikasi data (Kusrini & Koniyo, 2007). Menurut (Anggraeni & Irviani, 2017) sistem informasi ialah sistem yang mampu menghadirkan informasi untuk manajemen untuk menjalankan operasional pada perusahaan dan untuk pengambilan keputusan yang di mana sistem tersebut adalah kombinasi dari teknologi informasi, orang-orang serta prosedur yang

teorganisasi. Salah satu fungsi dari sistem informasi adalah menjamin ketersedianya keterampilan dan kualitas dalam memanfaatkan suatu sistem informasi secara kritis.

### B. Model Unified Theory Of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)

Model *Unified Theory Of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) merupakan suatu model penelitian yang telah dikembangkan oleh (Venkatesh et al., 2003). Model ini disusun berdasarkan delapan model pendahulunya seperti *Theory of Planned Behavior* (TPB), *Theory of Reasoned Action* (TRA), *Technology Acceptance Model* (TAM), *Motivational Model* (MM), *Model of PC Utilization* (MPCU), TAM-TPB, *Social Cognitive Theory* (SCT) dan *Innovation Diffusion Theory* (IDT). UTAUT merupakan model untuk mengetahui minat pengguna dan perilaku pengguna dalam menggunakan suatu sistem informasi. Model ini terbukti lebih berhasil jika dibandingkan dengan delapan teori lainnya hingga mencapai 70% (Venkatesh et al., 2003).

UTAUT memiliki empat konstruk yang memiliki peran utama sebagai variabel independen yaitu ekspektasi usaha (*effort expectancy*), ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), serta kondisi-kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*), serta kondisi-kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*). Kemudian memiliki dua variabel dependen yaitu minat berperilaku (*behavioral intention*) dan perilaku pengguna (*use behavior*). Selanjutnya memiliki 2 variabel moderasi yaitu jenis kelamin (*gender*), usia (*age*) pengalaman (*experience*) dan kesukarelaan pengguna (*voluntariness of use*) (Jagiyanto, 2007).

### C. PLS SEM

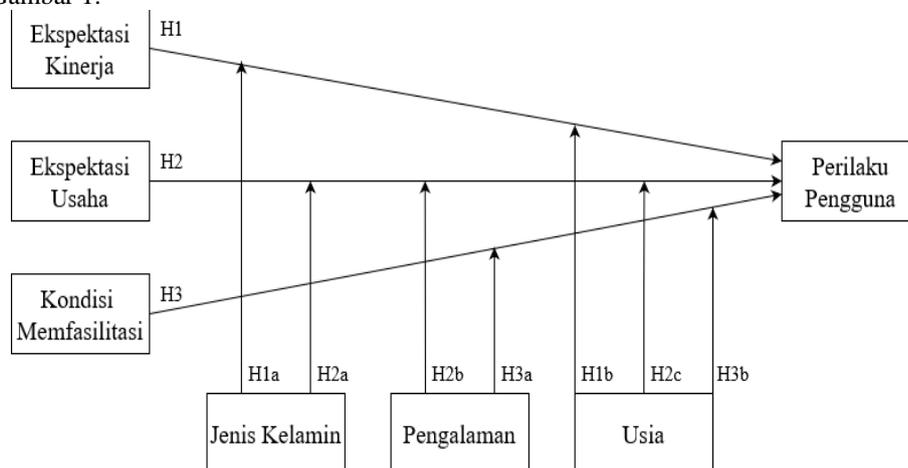
*Structural Equation Modeling* (SEM) merupakan teknik statistik multivariat yang diartikan sebagai gabungan antara analisis faktor dengan analisis regresi (korelasi), yang memiliki tujuan menguji berbagai hubungan antar suatu variabel yang ada di sebuah model, baik itu tentang hubungan antara konstruk ataupun antara indikator dengan konstraknya (Ginting, 2009). *Partial Least Square* (PLS) diartikan sebagai teknik statistika multivarian yang melakukan kegiatan perbandingan antara variabel independen dan variabel dependen. PLS memiliki tujuan untuk melakukan suatu prediksi apakah ada hubungannya dengan konstruk-konstruk atau variabel yang digunakan pada suatu penelitian (Darmawan et al., 2019).

Menurut Ghozali dan Latan (2015:5) dalam buku yang ditulis oleh (Toni & Anggara, 2021) *Partial Least Square* (PLS) adalah metode analisis yang biasa disebut sebagai *soft modelling* karena menghilangkan asumsi-asumsi dari *Ordinary Least Square* (OLS) regresi, seperti data harus berdistribusi dengan normal secara *multivariate* dan tidak adanya masalah multikolonieritas antar variabel independen. PLS memiliki keunggulan yaitu tidak memerlukan sampel yang besar. (Sholihin & Ratmono, 2020) menyebutkan Pada perkembangannya SEM terbagi menjadi 2 jenis yaitu SEM berbasis *variance* (PLS-SEM) dan *covariance* (CB SEM). Saat ini terdapat banyak *software* untuk SEM-PLS yang tersedia seperti SmartPLS, WarpPLS, VisualPLS, dan sebagainya. Pengujian pada penelitian ini menggunakan dengan dua tahapan yaitu *outer model* yang disebut kecocokan bagian luar dan *inner model* yang disebut model bagian dalam. *Outer model* digunakan untuk menguji validitas serta reliabilitas. Sedangkan untuk *inner model* digunakan memprediksi suatu hubungan antar variabel (Arde et al., 2021).

## 3. METODE PENELITIAN

### A. Kerangka Model Penelitian

Tahapan ini dilakukan kerangka konseptual dan hipotesis penelitian guna menjelaskan konsep pada penelitian yang nantinya akan menjadi kerangka pemikiran peneliti di dalam penelitian ini. Kerangka model penelitian ini bisa dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Model UTAUT SIPLO

### B. Hipotesis

Hipotesis adalah hasil sementara pada masalah yang bersifat dugaan yang dimana harus dibuktikan kebenarannya yang berasal dari studi literatur yang sudah dikumpulkan (Arde et al., 2021). Berdasarkan Gambar 3 dapat ditarik hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H1 : Ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap perilaku pengguna SIPLO
- H1a : Ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap perilaku pengguna SIPLO yang dimoderasi oleh jenis kelamin
- H1b : Ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap perilaku pengguna SIPLO yang dimoderasi oleh usia
- H2 : Ekspektasi usaha berpengaruh terhadap perilaku pengguna SIPLO
- H2a : Ekspektasi usaha berpengaruh terhadap perilaku pengguna SIPLO yang dimoderasi oleh jenis kelamin
- H2b : Ekspektasi usaha berpengaruh terhadap perilaku pengguna SIPLO yang dimoderasi oleh pengalaman
- H2c : Ekspektasi usaha berpengaruh terhadap perilaku pengguna SIPLO yang dimoderasi oleh usia
- H3 : Kondisi memfasilitasi berpengaruh terhadap perilaku pengguna SIPLO
- H3a : Kondisi memfasilitasi berpengaruh terhadap perilaku pengguna SIPLO yang dimoderasi oleh pengalaman
- H3b : Kondisi memfasilitasi berpengaruh terhadap perilaku pengguna SIPLO yang dimoderasi oleh usia

### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah total dari keseluruhan objek penelitian yang bisa berupa kelompok ataupun individu sehingga objek tersebut bisa menjadi sebuah sumber data untuk penelitian (Arde et al., 2021). Populasi pada penelitian ini ialah pengguna Sistem Informasi Terpadu Layanan Akademik (SIPLO) dari angkatan 2019 sampai 2021. Angkatan 2019 berjumlah 145 mahasiswa, angkatan 2020 berjumlah 84 mahasiswa dan angkatan 2021 berjumlah 126 mahasiswa. Sehingga total keseluruhannya adalah 355 mahasiswa.

Menurut (Sugiyono, 2013) yang ada didalam jurnal (Arde et al., 2021) sampel merupakan hasil sebagian dari populasi yang karakteristiknya nanti akan diteliti. Penelitian ini menentukan sampel menggunakan rumus slovin. Dengan menggunakan *error tolerance* 0,05 sehingga diperoleh jumlah sampel yang diperlukan untuk menjadi responden pada penelitian ini sebesar 188 responden.

### D. Metode Analisis dan Validitas Data

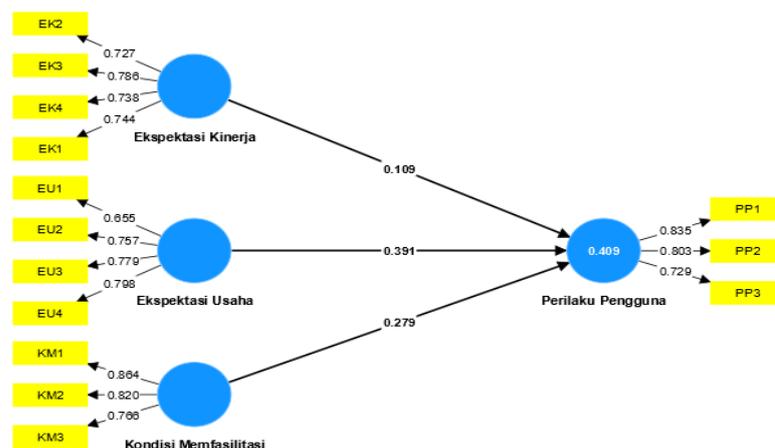
Penelitian ini menggunakan metode analisis dan validitas data *Partial Least Square SEM* (PLS SEM) dengan bantuan pengelolaan data seperti *excel* dan *SmartPLS*. Metode ini digunakan karena dapat menganalisis faktor dan regresi (korelasi) yang memiliki tujuan untuk menguji hubungan antar variabel yang sudah ditentukan pada model UTAUT. Hubungan antar variabel tersebut nantinya dapat berupa hubungan antar konstruknya saja ataupun hubungan antar indikator dengan kostruknya. Pengujian pada penelitian ini menggunakan dengan dua tahapan yaitu *outer model* yang disebut kecocokan bagian luar dan *inner model* yang disebut model bagian dalam. *Outer model* digunakan untuk menguji validitas serta reliabilitas. Sedangkan untuk *inner model* digunakan untuk memprediksi suatu hubungan antar variabel (Arde et al., 2021).

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Outer Model

#### a. Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan untuk menunjukkan valid atau tidak valid atas hubungan antara indikator pengukuran. Pada model penelitian yang sudah banyak diteliti, nilai yang direkomendasikan untuk *loading factor* adalah  $> 0,7$ . Ketika hasil perbandingan menunjukkan angka lebih besar antara nilai *loading* yang dituju dengan nilai *loading* lainnya maka konstruk tersebut dikatakan memadai (Musyaffi, Khairunnisa, & Respati, 2021). Pada Gambar 2 semua indikator sudah memenuhi diatas nilai *loading factor* kecuali indikator pada EU1 dengan nilai 0,65 sehingga indikator ini nantinya dihilangkan dari model dan diulang pengujiannya sampai semua indikator memenuhi nilai  $> 0,7$ .



Gambar 2. Nilai Outer Loading

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk menguji apakah suatu indikator yang digunakan bisa dipercaya untuk mengukur suatu variabel penelitian (Utomo et al., 2017). *Average Variance Extracted* (AVE) digunakan untuk menunjukkan hasil dari tercapainya syarat validitas diskriminan. Nilai AVE yang diharapkan minimal 0,5 agar bisa dikatakan valid terhadap pengukuran variabel. *Composite reliability* digunakan untuk mengukur reliabilitas pada suatu indikator. Nilai reabilitas dapat diukur dari konstruk yang dibangun, suatu konstruk bisa dikatakan reliabel jika nilai dari *composite reliability* minimal 0,7 (Arde et al., 2021). Nilai *cronbach alpha* juga sebagai penilaian terhadap reabilitas dari suatu konstruk. Menurut (Basbeth et al., 2018) yang ada didalam buku (Musyaffi, Khairunnisa, & Respati, 2021) menjelaskan nilai *cronbach alpha* untuk mengukur konsistensi internal dari suatu indikator dengan minimal 0,7. Berdasarkan Tabel 1. Semua variabel mendapatkan nilai AVE lebih besar dari 0,5 dan *composite reliability* mendapatkan nilai lebih besar dari 0,7 serta *cronbach alpha* mendapatkan nilai yang lebih besar dari 0,7. Sehingga dapat dikaytakan realibel dan valid.

Tabel 1. Nilai AVE, *Composite Reliability*, dan *Cronbach Alpha*

Variabel	AVE	<i>Composite reliability</i>	<i>Cronbach Alpha</i>
Ekspektasi Kinerja	0,561	0,836	0,752
Ekspektasi Usaha	0,631	0,837	0,708
Kondisi Memfasilitasi	0,669	0,858	0,751
Perilaku Pengguna	0,625	0,833	0,701

B. *Inner Model*

*inner model* digunakan memprediksi suatu hubungan antar variabel-variabel (Arde et al., 2021). Untuk mengukur signifikansi keterdukungan hipotesis maka dapat menggunakan perbandingan nilai T-table dan nilai T-statistik. Hipotesis dikatakan terpenuhi jika T-statistik bisa mendapatkan nilai lebih tinggi dibandingkan dengan nilai T-tabel. Nilai T-tabel pada penelitian ini adalah 1,97. Agar suatu hipotesis dapat diterima dan dikatakan berpengaruh signifikan maka nilai T-statistik harus lebih besar dari nilai T-table 1,97. Berdasarkan Tabel 2. Hasil nilai T-statistik mendapatkan nilai lebih besar dari nilai T-tabel sehingga bisa dikumpulkan hipotesis dapat diterima dan berpengaruh signifikan.

Tabel 2. Uji *Path Coefficients*

Variabel	Original Sampel	Sample Mean	T Statistik	P Values	Kesimpulan
Ekspektasi Kinerja → Perilaku Pengguna	0,119	0,123	2,124	0,034	Diterima
Ekspektasi Usaha → Perilaku Pengguna	0,403	0,408	6,832	0,000	Diterima
Kondisi Memfasilitasi → Perilaku Pengguna	0,263	0,266	4,506	0,000	Diterima

C. Pengujian Moderasi

a. Moderasi Jenis Kelamin

Berdasarkan Tabel 3. Moderasi jenis kelamin laki-laki tidak memengaruhi variabel ekspektasi kinerja terhadap perilaku pengguna SIPLO karena nilai T-ststiskik yang didapatkan adalah 1,420 yang berarti nilai tersebut kurang dan lebih kecil dari nilai T-tabel 1,97 dan memiliki nilai *P-value* 0,156 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Nilai original sampel sebesar 0,116 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0 sehingga menunjukkan bahwa arah hubungan antar korelasi adalah positif.

Moderasi jenis kelamin laki-laki memengaruhi variabel ekspektasi usaha terhadap perilaku pengguna SIPLO karena nilai T-statistik yang didapatkan adalah 4,409 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari nilai T-tabel 1,97 dan memiliki nilai *P-value* 0,000 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Nilai original sampel sebesar 0,412 yang memiliki arti nilai lebih besar dari 0 sehingga menunjukkan bahwa arah hubungan antar korelasi adalah positif.

Tabel 3. Uji *Path Coefficients* Laki-laki

Variabel	Original Sampel	Sample Mean	T Statistik	P Values	Kesimpulan
Ekspektasi Kinerja → Perilaku Pengguna	0,116	0,131	1,420	0,156	Tidak Diterima
Ekspektasi Usaha → Perilaku Pengguna	0,412	0,410	4,409	0,000	Diterima

Berdasarkan Tabel 4. moderasi jenis kelamin perempuan tidak memengaruhi variabel ekspektasi kinerja terhadap perilaku pengguna SIPLO karena nilai T-statistik yang didapatkan adalah 1,676 yang berarti nilai

tersebut kurang dan lebih kecil dari nilai T-tabel 1,97 dan memiliki nilai P-value 0,094 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Nilai original sampel sebesar 0,142 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0 sehingga menunjukkan bahwa arah hubungan antar korelasi adalah positif.

Moderasi jenis kelamin perempuan memengaruhi variabel ekspektasi usaha terhadap perilaku pengguna SIPLO karena nilai T-statistik yang didapatkan adalah 4,973 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari nilai T-tabel 1,97 dan memiliki nilai P-value 0,000 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Nilai original sampel sebesar 0,394 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0 sehingga menunjukkan bahwa arah hubungan antar korelasi adalah positif.

Tabel 4. Uji *Path Coefficients* Perempuan

Variabel	Original Sampel	Sample Mean	T Statistik	P Values	Kesimpulan
Ekspektasi Kinerja → Perilaku Pengguna	0,142	0,153	1,676	0,094	Tidak Diterima
Ekspektasi Usaha → Perilaku Pengguna	0,394	0,402	4,973	0,000	Diterima

b. Moderasi Jenis Pengalaman

Berdasarkan Tabel 5. Moderasi pengalaman “Ya” memengaruhi variabel ekspektasi usaha terhadap perilaku pengguna SIPLO karena nilai T-statistik yang didapatkan adalah 6,308 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari nilai T-tabel 1,97 dan memiliki nilai P-value 0,000 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Nilai original sampel sebesar 0,400 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0 sehingga menunjukkan bahwa arah hubungan antar korelasi adalah positif.

Moderasi pengalaman “Ya” memengaruhi variabel kondisi memfasilitasi terhadap perilaku pengguna SIPLO karena nilai T-statistik yang didapatkan adalah 3,673 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari nilai T-tabel 1,97 dan memiliki nilai P-value 0,000 yang berarti nilai tersebut kurang dan lebih kecil dari 0,05. Nilai original sampel sebesar 0,328 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0 sehingga menunjukkan bahwa arah hubungan antar korelasi adalah positif.

Tabel 5. Uji *Path Coefficients* “Ya”

Variabel	Original Sampel	Sample Mean	T Statistik	P Values	Kesimpulan
Ekspektasi Usaha → Perilaku Pengguna	0,400	0,407	6,308	0,000	Diterima
Kondisi Memfasilitasi → Perilaku Pengguna	0,328	0,245	3,637	0,000	Diterima

Berdasarkan Tabel 6. moderasi pengalaman “Tidak” memengaruhi variabel ekspektasi usaha terhadap perilaku pengguna SIPLO karena nilai T-statistik yang didapatkan adalah 2,422 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari nilai T-tabel 1,97 dan memiliki nilai P-value 0,015 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Nilai original sampel sebesar 0,379 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0 sehingga menunjukkan bahwa arah hubungan antar korelasi adalah positif.

Moderasi pengalaman “Tidak” memengaruhi variabel kondisi memfasilitasi terhadap perilaku pengguna SIPLO karena nilai T-statistik yang didapatkan adalah 2,483 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari nilai T-tabel 1,97 dan memiliki nilai P-value 0,013 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Nilai original sampel sebesar 0,370 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0 sehingga menunjukkan bahwa arah hubungan antar korelasi adalah positif.

Tabel 6. Uji *Path Coefficients* “Tidak”

Variabel	Original Sampel	Sample Mean	T Statistik	P Values	Kesimpulan
Ekspektasi Usaha → Perilaku Pengguna	0,379	0,399	2,422	0,015	Diterima
Kondisi Memfasilitasi → Perilaku Pengguna	0,370	0,349	2,483	0,013	Diterima

c. Moderasi Jenis Usia

Berdasarkan Tabel 7. Moderasi usia memengaruhi variabel ekspektasi kinerja terhadap perilaku pengguna SIPLO karena nilai T-statistik yang didapatkan adalah 2,124 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari nilai T-tabel 1,97 dan memiliki nilai P-value 0,034 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Nilai original sampel sebesar 0,119 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0 sehingga menunjukkan bahwa arah hubungan antar korelasi adalah positif.

Moderasi usia memengaruhi ekspektasi usaha terhadap perilaku pengguna SIPLO karena nilai T-statistik yang didapatkan adalah 6,832 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari nilai T-tabel 1,97 dan memiliki nilai P-value 0,000 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Nilai original sampel sebesar 0,403 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0 sehingga menunjukkan bahwa arah hubungan antar korelasi adalah positif.

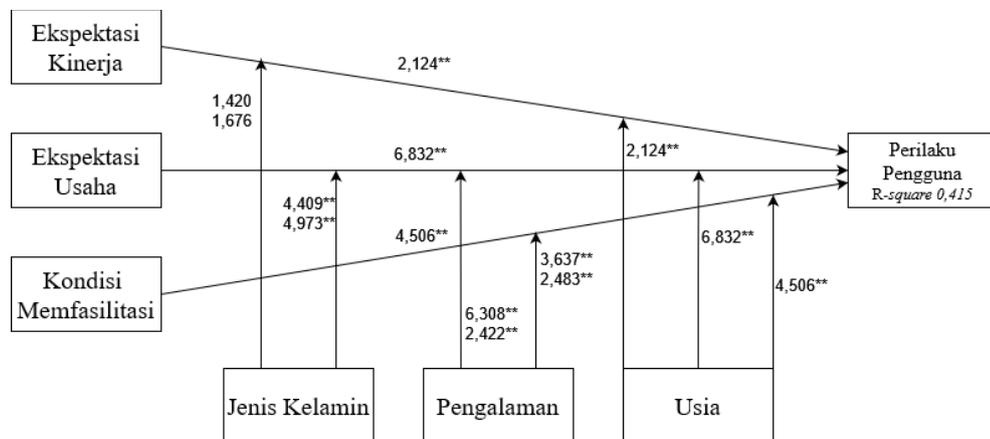
Moderasi usia memengaruhi variabel kondisi memfasilitasi terhadap perilaku pengguna SIPLO karena nilai T-statistik yang didapatkan adalah 4,506 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari nilai T-tabel 1,97 dan memiliki nilai P-value 0,000 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Nilai original sampel sebesar 0,263 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0 sehingga menunjukkan bahwa arah hubungan antar korelasi adalah positif.

Tabel 7. Uji Path Coefficients Usia

Variabel	Original Sampel	Sample Mean	T Statistik	P Values	Kesimpulan
Ekspektasi Kinerja → Perilaku Pengguna	0,119	0,123	2,124	0,034	Diterima
Ekspektasi Usaha → Perilaku Pengguna	0,403	0,408	6,832	0,000	Diterima
Kondisi Memfasilitasi → Perilaku Pengguna	0,263	0,266	4,506	0,000	Diterima

#### D. Pembahasan Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam *outer model* dan *inner model* sudah sesuai dengan metode penelitian yang dilakukan untuk memperoleh hasil yang akurat serta tepat. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada *inner model* dapat diketahui bahwa hampir semua variabel berkorelasi secara positif terhadap perilaku pengguna Sistem Informasi Terpadu Layanan Prodi (SIPLO). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3.



Keterangan : \*\* p-value korelasi < 0,05 (two-tailed) artinya signifikan

Gambar 3. Model Struktural Penelitian

##### a. Pengaruh EK terhadap PP

Hipotesis 1 yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Ekspektasi Kinerja terhadap Perilaku Pengguna SIPLO. Hipotesis dapat diterima karena nilai T-statistik variabel Ekspektasi Kinerja terhadap variabel Perilaku Pengguna mendapatkan nilai 2,124 yang berarti memiliki nilai lebih besar dari T-tabel 1,97 dan memiliki nilai P-value 0,034 yang berarti nilai tersebut kurang dan lebih kecil dari 0,05. Nilai original sampel sebesar 0,119 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0 sehingga menunjukkan bahwa arah hubungan antar korelasi adalah positif.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarkan oleh peneliti maka didapatkan hasil pengukuran variabel ekspektasi kinerja SIPLO yang paling berpengaruh adalah jawaban dengan pernyataan “Pengguna SIPLO bermanfaat bagi mahasiswa”. Pernyataan tersebut mendapatkan jawaban sangat setuju sebesar 56,6%, jawaban setuju sebesar 41,8% dan jawaban netral sebesar 3%. Berdasarkan hasil tersebut penggunaan SIPLO pada Program Studi Sistem Informasi dirasa bermanfaat bagi mahasiswa, dapat meningkatkan efektifitas layanan akademik serta memudahkan mahasiswa dalam melakukan kegiatan akademik.

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Darmawan et al., 2019) yang dimana variabel ekpektasi kinerja berpengaruh positif terhadap perilaku pengguna layanan SiCantik yang mempunyai nilai T-statistik 4,464 lebih besar dari T-tabel 1,96. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengguna layanan

SiCantik percaya bahwa ketika menggunakan suatu sistem yang bermanfaat maka akan meningkatkan kinerja dalam pekerjaannya.

b. Pengaruh EU terhadap PP

Hipotesis 2 yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Ekspektasi Usaha terhadap Perilaku Pengguna SIPLO. Hipotesis dapat diterima karena nilai T-statistik variabel Ekspektasi Usaha terhadap variabel Perilaku Pengguna mendapatkan nilai 6,832 yang berarti memiliki nilai lebih besar dari T-tabel 1,97 dan memiliki nilai *P-value* 0,000 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Nilai original sampel sebesar 0,403 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0 sehingga menunjukkan bahwa arah hubungan antar korelasi adalah positif.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarikan oleh peneliti maka didapatkan hasil pengukuran variabel ekspektasi usaha yang paling berpengaruh adalah jawaban dengan pernyataan “Mudah bagi saya untuk mejadi ahli dalam mengoperasikan SIPLO”. Pernyataan tersebut mendapatkan jawaban sangat setuju sebesar 23,5%, jawaban setuju sebesar 43,4%, jawaban netral sebesar 30,6%, dan jawaban tidak setuju sebesar 2,6%. Berdasarkan hasil tersebut penggunaan SIPLO pada Program Studi Sistem Informasi dirasa mudah untuk digunakan dan mudah untuk mempelajari fitur-fitur yang ada pada SIPLO.

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Darmawan et al., 2019) yang dimana variabel ekpektasi usaha berpengaruh positif terhadap perilaku pengguna layanan SiCantik yang mempunyai nilai T-statistik 3,103 lebih besar dari T-tabel 1,96. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengguna layanan SiCantik percaya bahwa seberapa jauh seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem yang mudah maka akan bebas dari usaha yang rumit atau berat.

c. Pengaruh KM terhadap PP

Hipotesis 3 yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kondisi Memfasilitasi terhadap Perilaku Pengguna SIPLO. Hipotesis dapat diterima karena nilai T-statistik variabel Kondisi Memfasilitasi terhadap variabel Perilaku Pengguna mendapatkan nilai 4,506 yang berarti memiliki nilai lebih besar dari T-tabel 1,97 dan memiliki nilai *P-value* 0,000 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Nilai original sampel sebesar 0,263 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0 sehingga menunjukkan bahwa arah hubungan antar korelasi adalah positif.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarikan oleh peneliti maka didapatkan hasil pengukuran variabel kondisi memfasilitasi yang paling berpengaruh adalah jawaban dengan pernyataan “Adanya perangkat yang dibutuhkan dalam menggunakan SIPLO”. Pernyataan tersebut mendapatkan jawaban sangat setuju sebesar 22,4%, jawaban setuju sebesar 61,7%, jawaban netral sebesar 15,3%, dan jawaban tidak setuju sebesar 0,5%. Berdasarkan hasil tersebut berarti pengguna memiliki perangkat yang memadai untuk menggunakan SIPLO seperti *handphone* ataupun komputer dan jaringan internet sehingga akan mempermudah pengguna dalam mengakses SIPLO.

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Taqwatika et al., 2019) yang dimana variabel kondisi memfasilitasi berpengaruh positif terhadap perilaku pengguna sistem pembelajaran *online* edmodo yang mempunyai nilai T-statistik 4,315 lebih besar dari T-tabel 1,96. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kondisi memfasilitasi berkaitan dengan persepsi yang ada pada kondisi yang memfasilitasi pengguna edmodo dan kesesuaian dengan kebutuhan pengguna edmodo.

d. Pengaruh EK terhadap PP yang dimoderasi oleh JK

Variabel moderasi jenis kelamin laki-laki tidak memengaruhi variabel ekspektasi kinerja terhadap perilaku pengguna SIPLO karena nilai T-ststiskik yang didapatkan adalah 1,420 yang berarti nilai tersebut kurang dan lebih kecil dari T-tabel 1,97 dan moderasi jenis kelamin perempuan tidak memengaruhi variabel ekspektasi kinerja terhadap perilaku pengguna SIPLO karena nilai T-ststiskik yang didapatkan adalah 1,676 yang berarti nilai tersebut kurang dan lebih kecil dari T-tabel 1,97. Hasil tersebut menunjukkan bahwa moderasi jenis kelamin terhadap variabel ekpektasi kinerja tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku pengguna SIPLO.

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Darmawan et al., 2019) yang dimana variabel moderator jenis kelamin tidak memengaruhi variabel ekspektasi kinerja terhadap perilaku pengguna SiCantik karena memiliki nilai T-statistik 0,594 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari T-tabel 1,96. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat moderasi jenis kelamin terhadap perilaku pengguna layanan SiCantik.

e. Pengaruh EK terhadap PP yang dimoderasi oleh U

Moderasi usia memengaruhi variabel ekspektasi kinerja terhadap perilaku pengguna SIPLO karena nilai T-ststiskik yang didapatkan adalah 2,124 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari T-tabel 1,97. Hasil ini menunjukkan penggunaan SIPLO dirasa bermanfaat bagi mahasiswa, dapat meningkatkan efektifitas layanan akademik serta memudahkan mahasiswa dalam melakukan kegiatan akademik yang didukung oleh usia penggunanya.

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Huzaemi & Atin, 2018) yang dimana variabel moderator usia memengaruhi variabel ekspektasi kinerja terhadap perilaku pengguna pada sistem *E-Ticket* PT.X karena saat menggunakan sistem tersebut membawa banyak keuntungan.

f. Pengaruh EU terhadap PP yang dimoderasi oleh JK

Moderasi jenis kelamin laki-laki memengaruhi variabel ekspektasi usaha terhadap perilaku pengguna SIPLO karena nilai T-statistik yang didapatkan adalah 4,409 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari T-tabel 1,97. Moderasi jenis kelamin perempuan memengaruhi variabel ekspektasi usaha terhadap perilaku pengguna SIPLO karena nilai T-statistik yang didapatkan adalah 4,973 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari nilai T-tabel 1,97. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan SIPLO dirasa mudah untuk digunakan dan mudah untuk mempelajari fitur-fitur yang ada pada SIPLO sehingga dari kemudahan tersebut menimbulkan minat untuk menggunakan yang didukung oleh jenis kelamin.

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Arde et al., 2021) yang dimana variabel moderator jenis kelamin memengaruhi variabel ekspektasi usaha terhadap perilaku pengguna SIAKAD Universitas Jambi karena memiliki nilai T-statistik 4,064 pada jenis kelamin laki laki dan nilai T-statistik 3,207 pada jenis kelamin perempuan yang berarti nilai tersebut lebih besar dari T-tabel 1,96. Hasil ini menunjukkan variabel moderator jenis kelamin dapat memengaruhi ekspektasi usaha.

g. Pengaruh EU terhadap PP yang dimoderasi oleh P

Moderasi pengalaman "Ya" memengaruhi variabel ekspektasi usaha terhadap perilaku pengguna SIPLO karena nilai T-ststiskik yang didapatkan adalah 6,308 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari T-tabel 1,97. moderasi pengalaman "Tidak" memengaruhi variabel ekspektasi usaha terhadap perilaku pengguna SIPLO karena nilai T-ststiskik yang didapatkan adalah 2,422 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari T-tabel 1,97. Berdasarkan hasil tersebut penggunaan SIPLO dirasa mudah untuk digunakan dan mudah untuk mempelajari fitur-fitur pada SIPLO yang didukung oleh pengalaman penggunaannya.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Safitiri, 2018) yang dimana variabel moderator pengalaman memengaruhi variabel ekspektasi usaha terhadap perilaku pengguna sistem *E-Learning*. Pengalaman penggunaan sistem *E-Learning* dapat meningkatkan minat agar terus menggunakan sistem *E-Learning* selama proses perkuliahan.

h. Pengaruh EU terhadap PP yang dimoderasi oleh U

Moderasi usia memengaruhi ekspektasi usaha terhadap perilaku pengguna SIPLO karena nilai T-statistik yang didapatkan adalah 6,832 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari T-tabel 1,97. Berdasarkan hasil tersebut penggunaan SIPLO dirasa mudah untuk digunakan dan mudah untuk mempelajari fitur-fitur pada SIPLO yang didukung oleh usia penggunaannya.

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Huzaemi & Atin, 2018) yang dimana variabel moderator usia memengaruhi variabel ekspektasi usaha terhadap perilaku pengguna pada sistem *E-Ticket PT.X* karena saat menggunakan sistem tersebut mudah untuk digunakan.

i. Pengaruh KM terhadap PP yang dimoderasi oleh P

Moderasi pengalaman "Ya" memengaruhi variabel kondisi memfasilitasi terhadap perilaku pengguna SIPLO karena nilai T-statistik yang didapatkan adalah 3,673 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari T-tabel 1,97. Moderasi pengalaman "Tidak" memengaruhi variabel kondisi memfasilitasi terhadap perilaku pengguna SIPLO karena nilai T-statistik yang didapatkan adalah 2,483 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari T-tabel 1,97. Berdasarkan hasil tersebut berarti pengguna memiliki perangkat yang memadai untuk menggunakan SIPLO seperti *handphone* ataupun komputer dan jaringan internet sehingga akan mempermudah pengguna dalam mengakses SIPLO yang didukung oleh pengalaman penggunaannya.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Safitiri, 2018) yang dimana variabel moderator pengalaman memengaruhi variabel kondisi memfasilitasi terhadap perilaku pengguna sistem *E-Learning*. Hal ini menjelaskan bahwa oengguna sistem *E-Learning* sudah mendapatkan fasilitas dalam menggunakan *E-Learning* yang didukung oleh pengalaman penggunaannya.

j. Pengaruh KM terhadap PP yang dimoderasi oleh U

Moderasi usia memengaruhi variabel kondisi memfasilitasi terhadap perilaku pengguna SIPLO karena nilai T-statistik yang didapatkan adalah 4,506 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari T-tabel 1,97. Berdasarkan hasil tersebut berarti pengguna memiliki perangkat yang memadai untuk menggunakan SIPLO seperti *handphone* ataupun komputer dan jaringan internet sehingga akan mempermudah pengguna dalam mengakses SIPLO yang didukung oleh usia penggunaannya.

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Huzaemi & Atin, 2018) yang dimana variabel moderator usia memengaruhi variabel kondisi memfasilitasi terhadap perilaku pengguna pada sistem *E-Ticket PT.X* karena saat menggunakan sistem tersebut berdasarkan ketersediaan perangkat.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik sebuah kesimpulan dari penelitian ini mengenai faktor apa saja yang memengaruhi perilaku pengguna SIPLO menggunakan model UTAUT, maka dapat disimpulkan bahwa Variabel yang terbukti berpengaruh terhadap perilaku pengguna Sistem Informasi Terpadu Layanan Prodi (SIPLO) adalah variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan kondisi yang

memfasilitasi. Variabel moderasi usia memengaruhi variabel ekspektasi usaha, kondisi memfasilitasi dan ekspektasi kinerja terhadap perilaku pengguna SIPL0, variabel moderasi pengalaman memengaruhi variabel ekspektasi usaha dan kondisi memfasilitasi terhadap perilaku pengguna SIPL0, variabel moderasi jenis kelamin memengaruhi variabel ekspektasi usaha terhadap perilaku pengguna tetapi moderasi jenis kelamin tidak memengaruhi variabel ekspektasi kinerja terhadap perilaku pengguna SIPL0.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, E. Y., & Irviani, R. (2017). *Pengantar Sistem Informasi*. CV Andi Offset.
- Arde, A., Marzal, J., & Saputra, E. (2021). Evaluasi Penerimaan Penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Universitas Jambi Menggunakan Unified Theory of Acceptance And Use of Technology (UTAUT). *Jurnal Rekayasa Informatika*, 10(1), 13–22.
- Darmawan, P. F., Pradnyana, I. made A., & Divayana, G. H. (2019). Analisis Penerimaan Pengguna Aplikasi Cerdas Layanan Perizinan Terpadu Untuk Publik (Sicantik) Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu (Dpmpptsp) Menggunakan Pendekatan Utaut. *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI)*, 8(2), 379. <https://doi.org/10.23887/karmapati.v8i2.18372>
- Ginting, D. B. (2009). Structural Equation Model (SEM). *Media Informatika*, 122.
- Huzaemi, A., & Atin, S. (2018). Pemanfaatan Model Utaut Untuk Menganalisis Perilaku Pengguna Pada Sistem E-Ticket Pt.X. *Komputa: Jurnal Ilmiah Komputer Dan Informatika*, 7(2), 51–58. <https://doi.org/10.34010/komputa.v7i2.3037>
- Kusrini, & Koniyo, A. (2007). *Tuntutan Praktis Membangun Sistem Informasi Kutansi dengn Visual Basic Microsoft & SQL Server*. CV Andi Offset.
- Kusumawardani, I. W., Wahyuni, E. D., & Suharso, W. (2018). Analisis Penerimaan dan Penggunaan Aplikasi Work Order Android Menggunakan Metode UTAUT Pada PDAM Kota Malang. *DoubleClick: Journal of Computer and Information Technology*, 1(2), 82. <https://doi.org/10.25273/doubleclick.v1i2.2127>
- Megawati, & Wanda, A. (2019). *Megawati, 2) Wanda Afita*. 4(2), 64–72.
- Narayana, I. W. G. (2019). Analisis Penerapan Model UTAUT Terhadap Perilaku Pengguna E-Learning (Studi Kasus : STMIK STIKOM Bali). *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komputer*, 5(1), 158–164. <https://doi.org/10.36002/jutik.v5i1.705>
- Purnama, I., Ali, R. A., Rahmadani, P., Budianto, B., & Rinaldi, P. S. (2020). Perancangan Sistem Informasi Data Bahan-Bahan Material Sinar, U D Sigambal, Baru. *Journal Computer Science and Information Technology(JCoInT)*, 1(1), 1–7.
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2020). *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0*. CV Budi Utama.
- Taqwatika, S., Agustini, K., & Suyasa, P. W. A. (2019). Analisis Penerimaan Sistem Pembelajaran Online Edmodo Menggunakan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) Studi Kasus : Kelas IX di SMP Negeri 1 Singaraja). *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI)*, 8(2), 467. <https://doi.org/10.23887/karmapati.v8i2.18389>
- Toni, N., & Anggara, L. (2021). *Analisis Partial Least Square Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Merdeka Kreasi Group.
- Utomo, L. T., Ardianto, Y. T., & Sisharini, N. (2017). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik Universitas Merdeka Malang. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Informatika*, 3(2). <https://doi.org/10.26905/jtmi.v3i2.1425>
- Venkatesh, V., Moris, M. G., B., D. G., & Davis, F. D. (2003). User Acceptance Of Information Technology: Toward A Unified View. *Mis Quarterly*, 27(3), 425–478. <https://doi.org/10.1201/9780849375477.ch230>